

DAFTAR PUSTAKA

1. Republik Indonesia. (1999). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 1999 tentang Jasa Konstruksi*. Jakarta: Republik Indonesia.
2. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2018). *Peraturan Menteri PUPR Nomor 22/PRT/M/2018 tentang Bangunan Gedung*. Jakarta: Kementerian PUPR.
3. Kompas. (2021). Perkembangan teknologi konstruksi di Indonesia. *Harian Kompas*. Jakarta.
4. Muhibaraya. (2016). *Manajemen proyek konstruksi*. Jakarta: Erlangga.
5. Soeharto, I. (1995). *Manajemen proyek dari konseptual sampai operasional*. Jakarta: Erlangga.
6. Soeharto. (2001). *Manajemen proyek*. Jakarta: Erlangga.
7. Ervianto, W. I. (2005). *Manajemen proyek konstruksi*. Yogyakarta: Andi.
8. Ervianto, W. I. (2006). *Manajemen proyek konstruksi*. Yogyakarta: Andi.
9. Dipohusodo, I. (1996). *Manajemen proyek dan konstruksi*. Jakarta: Kanisius.
10. Dipohusodo. (2006). *Manajemen proyek konstruksi*. Jakarta: Kanisius.
11. Husen, I. (2009). *Manajemen proyek: Perencanaan, penjadwalan, dan pengendalian proyek*. Yogyakarta: Andi.
12. Widiyanti. (2013). *Manajemen konstruksi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
13. Terry, G. R. (1968). *Principles of management*. Homewood, IL: Richard D. Irwin.
14. Arikunto, S. (2002). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
15. Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
16. Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
17. Kusumastuti, A., et al. (2020). *Metode penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.

18. Handayani, R., et al. (2019). Evaluasi validitas dan reliabilitas model SEM-PLS. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 6(2).
19. Latan, H., & Ghozali, I. (2012). *Partial least squares: Konsep, teknik, dan aplikasi menggunakan SmartPLS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
20. Alifen, R. S. (1999). *Manajemen proyek konstruksi*. Jakarta.
21. Iba, & Wardhana, A. (2023). Analisis structural equation modeling (SEM) berbasis partial least squares (PLS) menggunakan SmartPLS. *Jurnal Ilmiah Manajemen*.
22. Suhadi, et al. (2025). Analisis faktor penyebab keterlambatan waktu pelaksanaan proyek pembangunan kawasan Malalayang Beach Walk Tahap II.
23. Utami, & Nasrul. (2023). Analisis faktor keterlambatan yang mempengaruhi kinerja waktu pelaksanaan proyek rumah susun di Kota Padang.
24. Huwae, M., et al. (2024). Analisis faktor-faktor keterlambatan proyek pembangunan gedung Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Maluku Tengah.
25. Megawati, L. A., & Lirawati. (2023). Analisis faktor keterlambatan proyek konstruksi bangunan gedung.
26. Rahmadani, D. P., Utoyo, S., & Wahiddin, W. (2022). Analisa faktor-faktor keterlambatan pembangunan proyek gedung laboratorium terpadu Kampus AKN Putra Sang Fajar Blitar.
27. Yuliana, I. T., & Naibaho, A. (2022). Analisis faktor keterlambatan proyek pembangunan infrastruktur dasar kawasan Sanur Bali.
28. Fanani, F. R. (2023). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu proyek konstruksi.
29. Indramanik, I. B. G., Pagehgiri, J., & Erlangga, A. D. (2023). Analisis faktor keterlambatan proyek konstruksi bangunan fasilitas pariwisata di Kabupaten Badung dan Gianyar.
30. Palembang, K. (2023). Analisis pengaruh faktor penyebab keterlambatan penyelesaian proyek terhadap biaya.